

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHALAT SISWA

Cantik Aisyah Nurillahi
Universitas Ibn Khaldun Bogor
Jl. K. H. Sholeh Iskandar Km. 2 Bogor 16162
cantik200917@gmail.com

Abstrak

Sholat merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam yang sudah akil balig dan berakal sehat. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat meningkatkan ibadah sholat para siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap ibadah sholat siswa kelas VIII SMPN Cisarua 1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis korelasional. Pengumpulan data dalam bentuk kuisioner yang diberikan kepada 54 responden yang merupakan siswa kelas VIII SMPN Cisarua 1. Analisis data penelitian ini menggunakan uji korelasional dengan bantuan program IBM SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,470 yang berada pada rentang 0,40-0,70, yaitu bermakna terdapat hubungan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan ibadah sholat siswa kelas VIII SMPN Cisarua 1.

Kata kunci: pembelajaran pendidikan agama Islam, ibadah sholat

Abstrack

Prayer is an obligation for all Muslims who are puberty and having common sense. Islamic Education Learning carried out in schools is expected to increase the prayer of students. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic Education Learning on the worship of students in Eighth Grade of SMPN Cisarua 1. This study uses quantitative methods of correlational type. Collecting data in the form of a questionnaire given to 54 respondents who are Eighth Grade students of SMPN Cisarua 1. The analysis of this research data used a correlational test with the help of the IBM SPSS version 25 program. The results of this study obtained a correlation coefficient of 0.470 which was in the range 0, 40-0.70, which means that there is a relationship between Islamic Education Learning with prayer of Eighth Grade students at SMPN Cisarua 1.

Keywords: Islamic education learning, prayer

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di

dunia maupun di akhirat kelak. (dzakiah daradjat 2017: 86)

Dalam UU SPN No 2/1989 pasal 30 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat antara lain pendidikan agama merupakan usaha untuk memeperkuat iman dan ketaqwaan terhadap tuhan yang masa esa sesuai dengan bahasa yang di anut oleh peserta didik yang bersangkutan dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam

masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Muhaimin, 2016: 75)

Menurut Arifin.HM, dalam bukunya kapita selekta pendidikan islam dan umum yang dikutip oleh Prof. Suryanto, Ph.D dalam bukunya ilmu pendidikan islam, Muhammad SA. Ibrahimi (bangladesh) menyatakan bahwa pendidikan islam adalah: “Islamic education in true sense of the lern, is a system education which anable a man to lead his life according to the islamic ideology, so that he may easily mould his life in accordance with tenets of islam” (pandangan islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentukhidupnya sesuai dengan ajaran islam).dalam pengertian ini dinyatakan bahwa pendidikan islam merupakan suatu sistem, yang di dalamnya terdapat beberapa komponen yang saling kait mengait . misalnya kesatuan sistem akidah, syariah, dan akhlak, yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mana keberartian satu komponen sangat tergantung dengan keberartian komponen yang lain. Pendidikan islam juga dilandaskan atas ideologi islam, sehingga proses pendidikan islam tidak bertentangan dengan norma dan nilai dasar ajaran islam. (Suryanto, 2010: 25)

Allah SWT tidak menciptakan jin dan manusia sebagai suatu yang sia-sia. Tetapi, ada tujuan dibalik penciptaan mereka, yang tidak lain adalah tujuan ubudiyah dalam arti menyembah allah SWT, mengesakan, mengagukan, membesarkan, dan mentaati-Nya, dengan melakukan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Menurut Ibn Taimiyah, Al Ubudiyah dalam bukunya Maktabah Darul Balagh , hal. 6. Ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut syara (terminologi), ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan di

ridhoi allah aza wa jalla, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang dzahir maupun yang batin. (Akhmad Alim 2012: 01).

Islam telah mengagungkan kedudukan shalat, menempatkannya dalam posisi yang mulia yaitu sebagai rukun islam yang paling agung setelah dua kalimat syahadat, shalat juga merupakan ibadah pertama yang akan diertanggung jawabkan di hadapan allah SWT pada hari kiamat, amal ibadah yang pertama yang akan di hisab oleh allah pada hari kiamat adalah shalatnya, jika shalatnya baik maka baiklah seluruh amalannya yang lain dan jika shalatnya rusak maka rusaklah seluruh amalannya yang lain. Shalat juga sebagai pembeda antara seorang yang muslim dan yang kafir shalat juga sebagai tameng yang melindungi seseorang dari kemaksiatan, dan shalat juga sebagai alat yang dapat menghapuskan dosa.

Pembelajaran pendidikan agama islam banyak mengalami beberapa kendala, antara lain: waktu yang disediakan belum memadai untuk muatan materi yang begitu padat dan penting, yakni menuntut pemantapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian. Kendala lain adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Lalu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif. Minimnya berbagai sarana penelitian dan pengembangan, serta rendahnya peran orang tua peserta didik.

Hal tersebut melatarbelakangi penulis untuk mengadakan penelitian, sehingga penulis mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Ibadah Shalat Siswa Kelas VIII SMPN cisarua 1”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif

menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalkan objektifitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. (Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin 2014: 5)

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cisarua Bogor, beralamatkan di JL. Kolonel Masturi No. 312 Kertawangi Cisarua Puncak Bogor, 40551. Sedangkan waktu penelitian yang penulis rencanakan dimulai dari tanggal 6 mei-17 juni 2019. Subjek penelitian adalah seluruh siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cisarua Bogor dengan populasi terjangkau adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 360 orang dari semua kelas VIII. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sebagian siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cisarua Bogor dengan sampel yang diambil sebanyak 15% dari 360 siswa kelas VIII yang berjumlah 54 orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan probabilitas random sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1) Observasi, untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tempat penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Cisarua Bogor` 2) Dokumentasi, berupa foto-foto yang diambil pada saat pengambilan data dan observasi. 3) Kuisisioner, untuk memperoleh data tentang media sosial instagram dan interaksi sosial. 4) Wawancara, untuk memperkuat data kuisisioner.

Berdasarkan data yang ada yaitu mengenai Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Ibadah Shalat Siswa Kelas VIII SMPN Cisarua 1, maka peneliti menggunakan teknik Analisis korelasi Product Moment Correlation atau lengkapnya product of the moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antardua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh karl pearson, yang karenanya sering dikenal dengan isyilah Teknik Korelasi Pearson. Disebul Product Moment Correlation karena koefisien korelasi nya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momenvariabel yang dikorelasikan (Product of the Moment) (Anas Sudijono, 2015: 190). Adapun teknik kolerasinya dengan menggunakan kolerasi SPSS 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

3.1.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari 20 pernyataan yang diberikan kepada responden. Berdasarkan hasil ujicoba instrumen dari 20 butir pernyataan terdapat 18 butir pernyataan valid sementara 2 butir pernyataan tidak valid. Instrumen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi penyampaian materi, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan penanaman ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

No pertanyaan	Skor Jawaban								Jumlah	
	4		3		2		1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	57	23	43	-	-	-	-	54	100
2	34	63	19	35	1	2	-	-	54	100
3	42	77	9	17	3	6	-	-	54	100
4	34	63	19	35	1	2	-	-	54	100
5	38	70	15	28	1	2	-	-	54	100
6	39	72	12	22	3	6	-	-	54	100
7	35	65	17	31	2	4	-	-	54	100
8	41	76	13	24	-	-	-	-	54	100
9	34	63	11	20	3	6	6	11	54	100
10	35	65	17	31	2	4	-	-	54	100
11	28	52	22	41	4	7	-	-	54	100

12	41	76	2	4	11	20	-	-	54	100
13	40	74	5	9	7	13	2	4	54	100
14	39	72	14	26	1	2	-	-	54	100
15	31	57	15	28	8	15	-	-	54	100
16	53	98	1	2	-	-	-	-	54	100
17	41	76	12	24	-	-	-	-	54	100
18	47	87	7	13	-	-	-	-	54	100
19	46	85	8	15	-	-	-	-	54	100
20	38	70	16	30	-	-	-	-	54	100
Jumlah	770	1418	257	478	47	89	8	15		
Rata-rata	73,3	135,0	24,4	45,5	6,7	12,7	5,3	10		

Tabel 1. Deskripsi Data Media Sosial Instagram

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan rekapitulasi Pembelajaran PAI Siswa SMPN 1 Cisarua. Alternatif jawaban dengan skor 4 rata-rata 135,0%, alternatif jawaban dengan skor 3 rata-rata 45,5%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-rata 12,7% dan alternatif jawaban dengan skor 1 rata-rata 10%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak adalah alternatif dengan skor 4 yang rata-rata 135,0%.

Variabel Ibadah Shalat terdiri dari 20 pernyataan yang diberikan kepada responden. Berdasarkan hasil uji coba instrumen dari 20 butir pernyataan terdapat 15 butir pernyataan valid sementara 5 butir pernyataan tidak valid. Instrumen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi penyampaian materi, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan penanaman ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3.2.1 Ibadah Shalat

Tabel 2. Deskripsi Data Interaksi Sosial

No pertanyaan	Skor Jawaban								Jumlah	
	4		3		2		1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	65	19	35	-	-	-	-	54	100
2	24	44	25	46	5	10	-	-	54	100
3	33	61	18	33	2	4	1	2	54	100
4	38	70	16	30	-	-	-	-	54	100
5	47	87	7	13	-	-	-	-	54	100
6	40	74	14	26	-	-	-	-	54	100
7	47	87	7	13	-	-	-	-	54	100
8	31	57	23	43	-	-	-	-	54	100
9	24	44	17	31	10	19	3	6	54	100
10	23	43	17	31	11	20	3	6	54	100
11	39	72	11	20	3	6	1	2	54	100
12	23	43	14	26	12	22	5	9	54	100
13	29	54	25	46	-	-	-	-	54	100
14	27	50	13	24	12	22	2	4	54	100
15	20	37	30	56	4	7	-	-	54	100
16	30	56	20	37	4	7	-	-	54	100
17	31	57	17	32	5	9	1	2	54	100
18	19	35	33	61	2	4	-	-	54	100
19	19	35	16	30	16	30	3	5	54	100
20	13	24	19	35	21	39	1	2	54	100
Jumlah	592	1095	361	668	107	199	20	38		
Rata-rata	56,3	104,2	34,3	63,6	15,2	28,4	4	7,6		

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan rekapitulasi Pembelajaran PAI Siswa SMPN 1 Cisarua. Alternatif jawaban dengan skor 4 rata-rata 104,2%, alternatif

jawab dengan skor 3 rata-rata 63,6%, alternatif jawaban dengan skor 2 rata-rata 28,4% dan alternatif jawaban dengan skor 1 rata-rata 7,6%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah jawaban terbanyak

adalah alternatif dengan skor 4 yang rata-rata 104,2%.

Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara media sosial dengan

interaksi sosial di sekolah siswa kelas VIII SMPN 14 Bogor, maka analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi menggunakan SPSS 25. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Correlations			
		pembelajaran_PAI	ibadah_sholat
pembelajaran_PAI	Pearson Correlation	1	,470**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	54	54
ibadah_sholat	Pearson Correlation	,470**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari output di atas dapat diketahui nilai Pearson Correlations antara variabel komunikasi guru dengan siswa (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,470. Tanda bintang berjumlah dua artinya signifikan pada level 0,01. Nilai korelasi positif artinya adanya pengaruh positif antara Pembelajaran PAI dengan Ibadah Sholat Siswa. Sedangkan keeratan hubungan keduanya termasuk Cukup atau Sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,70.

Untuk pengujian signifikansi peneliti menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujianya adalah H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$. Nilai signifikansi dari output di atas adalah 0,000 kurang dari 0,05 maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa adanya pengaruh positif antara Pembelajaran PAI dengan Ibadah Sholat Siswa SMPN 1 Cisarua.

3.2 PEMBAHASAN

Dari hasil data SPSS didapatkan rata-rata variabel X (pembelajaran PAI) sebesar 72,91 median sebesar 75,00, range sebesar 19 dan nilai yang sering muncul adalah 78. Demikian sama halnya dengan variabel Y (Ibadah Sholat siswa) dari hasil data SPSS didapatkan nilai rata-rata

sebesar 68,24, median sebesar 67,00 range sebesar 20 dan nilai yang sering muncul adalah 65.

Berdasarkan hasil kedua penelitian di atas menjelaskan bahwa terdapat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti (H_0) ditolak, dan terdapat nilai korelasi sebesar 0,421 yang berarti (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran PAI (variabel X) dengan Ibadah Sholat siswa (variabel Y). Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa pembelajaran PAI terdapat pengaruh yang cukup atau sedang terhadap ibadah shalat siswa SMPN 1 Cisarua.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap ibadah shalat siswa kelas VIII SMPN Cisarua 1 diperoleh kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap ibadah shalat. Besar koefisien yang diperoleh yaitu 0,470 dan berada pada level cukup/ sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Alim. (2012). Studi Islam II fikih Ibadah. Bogor : Pustaka Albustan.

Asep Saepul Hamdi dan E Bahrudin.
(2014). Metode kuantitatif aplikasi
dalam pendidikan. Deep publish
Muhaimin. (2016). Paradigma Pendidikan
Islam. Bandung : PT Remaja
Rosdakarya

Suryanto. (2010). Ilmu Pendidikan Islam
Kencana Prenada Media
Sudjino, A. (2015). Pengantar Statistik
Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo
Persada
Zakiah Daradjat. (2017). ilmu pendidikan
islam. Jakarta : PT Bumi Aksara